ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah salah satu program pemerintah yang dirancang untuk memperbaiki akses pemerataan pendidikan di Indonesia yang dalam kegiatanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan non personalia bagi satuan dasar pendidikan untuk melaksanakan program wajib belajar. Dana Bantuan Operasional Sekolah juga harus dilaksanakan secara optimal untuk pembiayaan kegiatan belajar mengajar agar hasilnya maksimal. Serta dapat memaksimalkan tujuan pemerintah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dan progresifitas dari program Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Negeri di Kecamatan Bonang pada Tahun 2022, dengan responden yang menerima Dana BOS. adapun yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini adalah SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Bonang. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini dengan menggunakan dua metode analisis, yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tiga indikator fleksibilitas, transparansi, dan akuntabilitas untuk melihat efektivitas dari Program Dana BOS, dan menggunakan metode *Benefit Incidence Analysis* (BIA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri di Kecamatan Bonang program pemberian Dana BOS dilihat dari efektivitasnya yang dilihat pada Indikator Fleksibilitas sebanyak 56%, Indikator Transparansi efektivitasnya sebesar 1%, dan pada Indikator Akuntabilitas efektivitasnya sebesar 58 %. Adapun distribusi manfaat dari program Dana BOS Pada SMP Negeri di Kecamatan Bonang dengan pendapatan terendah hanya 6% program Dana BOS serta distribusi manfaat yang diterima oleh kelompok pendapatan tertinggi 8%. Selain itu untuk keberlangsungan program Dana BOS sebanyak 91% responden mengatakan bahwa program Dana BOS sangat membantu masyarakat dan tetap harus diberikan di sekolah.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, *Benefit Incidence Analysis*, Efektivitas, Pengeluaran Pemerintah